

# **BAB I**

## **PEDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan yang didirikan harus mempunyai tujuan yang jelas. Menurut para ahli keuangan, tujuan semua perusahaan tidak jauh berbeda, tetapi cara mencapainya berbeda. Tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan dibarengi dengan kesejahteraan pemegang saham yang tinggi. Semakin tinggi harga saham nilai perusahaan juga semakin tinggi, karena nilai perusahaan dapat memotivasi perusahaan untuk terus menambah efisiensi perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor tentang tingkat kesuksesan perusahaan, sering dikaitkan dengan harga saham. Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut setiap perusahaan untuk senantiasa meningkatkan daya saing agar perusahaan dapat mempertahankan dan mendapatkan keunggulan kompetitif dengan fokus pada operasional keuangan perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham.

Tiap investor pasti menginginkan return yang besar serta tidak mau mengambil risiko atas investasinya. Akibatnya, investor hanya berinvestasi pada perusahaan yang minim risiko. Oleh karena itu, sebelum keputusan diambil, investor terlebih dahulu mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang kinerja perusahaan. Untuk membantu investor membuat keputusan investasi, perusahaan perlu menyusun laporan keuangan.

Persaingan tak terhindarkan dalam berbagai hal, terutama dalam dunia bisnis. Maka dari itu, perusahaan harus berhasil mempertahankan dan memelihara lingkungan bisnisnya. Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi tentang aset, keuangan, dan profitabilitas perusahaan yang berguna bagi khalayak luas dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi keuangan harus dianalisis dulu, analisis yang dilakukan analisis keuangan. Metode yang digunakan adalah adalah rasio keuangan.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen, *Earning Per Share* dan profitabilitas. Faktor pertama yaitu Kebijakan Dividen. Kebijakan dividen berperan penting dalam menjelaskan nilai perusahaan. Merupakan tingkat pendapatan atau laba yang akan diperoleh dari suatu investasi yang dilakukan dalam bentuk capital gain dan dividen yang merupakan bagian dari laba yang tersedia bagi pemegang saham serta investor yang tertarik untuk berinvestasi. Dalam hal ini manajer harus memutuskan apakah akan membagikan keuntungan yang diterimanya dalam satu periode dalam bentuk dividen dan sisanya dipegang oleh perusahaan atau sering disebut dengan laba ditahan. Investor-investor memiliki tujuan yang sama dalam meningkatkan kesejahteraan dan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen, sementara itu perusahaan terus mengupayakan kelangsungan hidup perusahaan serta kemakmuran pemegang saham, maka dari itu kebijakan dividen sangatlah penting.

Menurut Harjito dan Martono (2010:3), kebijakan dividen dapat diartikan sebagai kebijakan yang dapat dikembangkan secara khusus oleh

perusahaan mengenai tingkat laba yang diperoleh perusahaan. Dapat dibagikan kepada investor sebagai dividen atau dicadangkan sebagai laba ditahan yang akan berguna untuk membiayai investasi perusahaan masa datang.

Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh *Earning Per Share*. *Earning Per Share* ialah rasio yang memperlihatkan berapa besar laba yang didapatkan investor ataupun pemegang saham per lembar saham (Darmadji, 2012:139). Dengan mengenali *Earning Per Share* para investor dapat memperhitungkan kemampuan pemasukan per lembar saham bisa digunakan oleh pemimpin perusahaan dalam mengenali pertumbuhan perusahaan. Kenaikan laba secara total menampilkan kalau *earning per share* juga akan meningkat. Sehingga nilai saham menggambarkan meningkatnya nilai perusahaan.

*Earning Per Share* merupakan salah satu poin menarik ketika seorang investor memutuskan untuk berinvestasi di suatu perusahaan atau tidak. Jika pendapatan dari masing-masing emiten setinggi itu, melihat pembayaran dividen pada akhir tahun operasi perusahaan dapat memastikan kesejahteraan pemegang saham.

Faktor selanjutnya yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah indikator yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan yang menunjukkan efektivitas perusahaan dan menunjukkan bagaimana manajemen mengelola sumber daya perusahaan. Profitabilitas dijelaskan sebagai besaran perusahaan menciptakan laba penjualan serta investasi perusahaan. Profitabilitas tinggi memberikan pandangan perusahaan yang baik terhadap investor, perusahaan dianggap stabil jika dapat memberikan pengembalian tinggi kepada pemegang saham.

Salah satu faktor yang dipandang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas melalui penyeimbangan pendapatan perusahaan dalam mendapatkan laba. Sehingga profitabilitas dianggap mencerminkan efisiensi dan keberhasilan suatu perusahaan. Jika perusahaan tidak dapat memberikan profitabilitas yang cukup, maka tidak dapat mempertahankan kelangsungan bisnis. Oleh karena itu, pelaku usaha harus mencari sumber pendanaan eksternal untuk menjaga kelangsungan hidup usaha Kanta, dkk (2021).

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Alasan penelitian ini menarik untuk diteliti dikarenakan perkembangan industri telekomunikasi amat menarik bagi para investor yang ingin berinvestasi di perusahaan telekomunikasi. Para investor percaya jika perusahaan telekomunikasi adalah salah satu bidang investasi yang menjanjikan sehingga dapat memaksimalkan kenaikan investasi perusahaan. Disamping itu, masyarakat sangat membutuhkan kehadiran perusahaan jasa telekomunikasi yang semakin kompleks. Beberapa perusahaan yang beroperasi telah tercatat sebagai emiten di BEI. Perdagangan sekuritas perusahaan telekomunikasi adalah bisnis yang menguntungkan. Hal ini disebabkan oleh perkembangan arus informasi yang sangat pesat, sehingga dibutuhkan layanan telekomunikasi. Hal ini dibuktikan bahwa tahun 2020 awal pandemi covid sedang gencar-gencarnya perusahaan telekomunikasi untung meroket. Total pengguna jasa telekomunikasi yaitu untuk XL Axiata 56,77 juta, Indosat 60,3 juta, Smartfreen 28 juta, dan Telkom 169,2 juta. Hal ini akan terus bertambah pesat peningkatannya dari tahun ke tahun. Peluang pasar yang sangat besar

sangat menjanjikan bagi kelangsungan hidup perusahaan telekomunikasi untuk selalu berkembang, juga menjadi alasan mengapa investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan ini.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik dengan mengambil judul **“PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *EARNING PER SHARE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 ?
2. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 ?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan masalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, wawasan, ilmu pengetahuan yang lebih luas dikalangan akademik, serta kontribusi dalam pengembangan teori mengenai Kebijakan Dividen, *Earning Per Share* dan Profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran mengenai pengaruh Kebijakan Dividen, *Earning Per Share* dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan periode 2020 sehingga dapat diperlu dipahami oleh bagian keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dan memberikan gambaran dalam penelitian ini dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi nilai perusahaan, kebijakan dividen, earning per share, profitabilitas, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka pemikiran.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ketiga menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, pengukuran variabel, definisi operasional, serta metode analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat menjelaskan tentang jenis pengujian data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab kelima menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran